

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] SSGI, “Hasil Survei Status Gizi Indonesia,” *Kementeri. Kesehat. Republik Indones.*, pp. 77–77, 2023, [Online]. Available: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- [2] FL Azahra, S Rezeki, M Abrar, and F Rizqiya, “Penilaian Antropometri Dan Edukasi Gizi Pada Balita Di Kelurahan Cipargi, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat,” *Pros. Semnaskat Lppm Umj 2022*, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14516>
- [3] I. Fadila *et al.*, “Analisis antropometri pada anak dan faktor-faktor yang berkaitan,” *J. Speed*, vol. 5, no. 3, pp. 1–8, 2017.
- [4] E. Sormin and C. Siagian, “trainning Pengukuran Antropometri dan Edukasi Nutrisi Seimbang sebagai Usaha Revitalisasi Posyandu untuk Menurunkan Angka Stunting di Kelurahan Cawang/Jakarta Timur,” *J. ComunitÃ Serv. J. Terkait Kegiat. Pengabdi. Kpd. Masyarakat, terkhusus Bid. Teknol. Sos. Kemasyarakatan*, vol. 4, no. 1, pp. 786–794, 2022, doi: 10.33541/cs.v4i1.3948.
- [5] H. Tingkat, P. Ibu, T. Gizi, A. Dengan, S. Gizi, and A. Usia, “KORELASI LEVEL PENGALAMAN IBU TENTANG NUTRISI ANAK DENGAN STATUS NUTRISI ANAK USIA 1-3 TAHUN,” pp. 1–5, 2022.
- [6] A. A. G. Putra, ““Perangkat Pendamping Orang Tua

Dalam Tumbuh Kembang anak Berbasis Android,”” *Teknik*, p. 1, 2014, [Online]. Available: <http://eprints.umm.ac.id/25546/>

- [7] L. Belakang *et al.*, “sistem klasifikasi penentuan Gizi pada balita berbasis web dengan menggunakan PHP dan javascript,” pp. 1–5, 2018.
- [8] T. Suhartati, “Mengidentifikasi faktor-faktor penentu status gizi balita (usia 6-59 bulan) menggunakan Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF) di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo, Kota Padang, pada tahun 2016,” □ □ □ □ □, no. May, p. 106, 2013.
- [9] S. A. Anak, “BERITA NEGARA,” no. 7, pp. 1–89, 2020.
- [10] “PMK REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020,” no. 3, pp. 1–78, 2020.
- [11] “PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020,” no. 3, pp. 1–78, 2020.
- [12] A. Wicaksana and T. Rachman, “Korelasi antara stunting dan perkembangan balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I, Kabupaten Kulon Progo,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 3, no. 1, pp. 10–27, 2018, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [13] M. Anwar, A. W. Kurniawan, and D. S. Yudasmara, “Penelitian Cross Sectional tentang Antropometri Anak Usia 7-12 Tahun di Wilayah

Dataran Rendah,” *Gelangg. Pendidik. Jasm. Indones.*, vol. 3, no. 2, p. 91, 2020, doi: 10.17977/um040v3i2p91-96.

- [14] R. M. K. Rizki Awalunisa Hasanah, “Pengukuran Antropometri untuk Menilai Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan di Kelurahan Bener, Kota Yogyakarta,” *Med. Respati J. Ilm. Kesehat.*, vol. 13, no. 4, 2018, doi: 10.35842/mr.v13i4.196.
- [15] Z. P. Perdani, T. Sudargo, and L. Lusmilasari, “Perbandingan Status Gizi Anak Toddler Berdasarkan Indeks Antropometri BB/U dan BB/TB di Puskesmas Sukasari, Kota Tangerang,” *J. Ilm. Keperawatan Indones. [JIKI]*, vol. 1, no. 1, p. 53, 2017, doi: 10.31000/jiki.v1i1.311.
- [16] “BAB 1 UM PONOROGO,” pp. 1–4, 2020.
- [17] F. N. HULU, “Analisis Perbandingan Tingkat Ketepatan Timbangan Digital dan Manual sebagai Alat Ukur Berat Badan Anak,” vol. 9, pp. 1864–1868, 2018.
- [18] H. Abrianto, “PERANCANGAN DESAIN ALAT PENGUKUR BERAT TUBUH SERTA TINGGI TUBUH BALITA DENGAN METODE ANTROPOMETRI BERBASIS ARDUINO UNO,” 2018.
- [19] M. A. Hairuddin, “RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING PERKEMBANGAN,” 2017.
- [20] I. Kurniastuti and A. S. Kamil, “Perancangan Desain Perangkat Status Nutrisi Bayi Berbasis Android,” vol. 4, no. May, pp. 24–29, 2019, doi:

- 10.21831/elinvo.v4i1.23043.
- [21] I. Kurniastuti, “Application of baby ’ s nutrition status using Macromedia Flash,” 2010.
  - [22] D. W. Suci, U. Mutia, J. T. Elektro, and P. N. Semarang, “PERANCANGAN DESAIN SISTEM MONITORING TUMBUH KEMBANG,” vol. 17, no. 3, pp. 184–195, 2021.
  - [23] A. Martinez-Millana *et al.*, “Optimisation of children z-score calculation based on new statistical techniques,” *PLoS One*, vol. 13, no. 12, pp. 1–13, 2018, doi: 10.1371/journal.pone.0208362.
  - [24] D. R. Putri and E. Sudarmilah, “Monitoring Status Gizi Balita Secara Online,” *JUITA J. Inform.*, vol. 8, no. 1, p. 101, 2020, doi: 10.30595/juita.v8i1.6670.
  - [25] A. F. Adziimaa, E. Y. Pramadani, and S. F. Mujiyanti, “Implementasi Kotak Multifungsi sebagai Alat Pengukur Antropometri Dasar Bayi dengan Menggunakan Aplikasi Android sebagai Antarmuka Pengguna di Puskesmas Bluluk, Kabupaten Lamongan,” *Sewagati*, vol. 7, no. 2, pp. 203–208, 2022, doi: 10.12962/j26139960.v7i2.460.
  - [26] A. Rudi, “ESP32 DevKit,” pp. 10–46.
  - [27] R. Arun Kumar, R. Sunil Kumar, S. Sreejyothi, V. Raj, M. S. Swapna, and S. Sankararaman, “Pengembangan prototipe spirometer berbasis interferometri bintik elektronik.,” *Opt. Lasers Eng.*, vol. 136, no. June, 2021, doi: 10.1016/j.optlaseng.2020.106318.
  - [28] F. F. D, “Pengantar Sistem Kendali,” *J. Tek.*

*Inform.*, vol. 5, no. 8, pp. 3–15, 2020.

- [29] Aljufri, “Bab Ii Dasar Teori 2,” *Pengaruh Perlakuan Panas Dan Penuaan*, pp. 5–35, 2004.
- [30] Indoware, “Ultrasonic Ranging Module HC - SR04,” *Datasheet*, pp. 1–4, 2013, [Online]. Available:  
<http://www.micropik.com/PDF/HCSR04.pdf>
- [31] A. Rahmat, “Arduino Uno R3 Sensor Ultrasonic,” pp. 3–9, 2018.
- [32] B. A. B. Ii and L. Teori, “BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Sensor Ultrasonik”, [Online]. Available: [www.jurnalkompi.com](http://www.jurnalkompi.com)
- [33] B. A. B. Ii, “Bab ii dasar teori,” pp. 4–8.
- [34] Eni, “Nutrion,” *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11), 951–952.*, vol. 1, no. Mi, pp. 5–24, 1967.
- [35] N. B. Wicaksono, R. Kridalukmana, and I. P. Windasari, “Sistem Informasi Antropometri yang Terintegrasi dengan Sistem Tertanam untuk Mengukur Berat serta Tinggi Badan Balita.,” *J. Teknol. dan Sist. Komput.*, vol. 4, no. 1, p. 187, 2016, doi: 10.14710/jtsiskom.4.1.2016.187-201.
- [36] M. Karita, S. Kumagai, and M. Sasaki, “Pemantauan pernapasan selama tes jalan 6 menit menggunakan sensor yang dapat dipakai untuk mengukur kapasitansi yang dibangun melintasi kulit,” *Jpn. J. Appl. Phys.*, vol. 61, no. SA, 2022, doi: 10.35848/1347-4065/ac1e67.